

**PENGARUH KONSUMSI DALAM TRANSAKSI NON TUNAI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

(Skripsi)

**Oleh
FATHIA NAURA ANDINI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH KONSUMSI DALAM TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh

FATHIA NAURA ANDINI

Metode yang efektif untuk membeli dan menjual produk adalah melalui transaksi nontunai. Ketika orang terlibat dalam kegiatan konsumsi untuk produk dan layanan, transaksi tanpa uang tunai digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana konsumsi transaksi nontunai mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jumlah transaksi kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik, serta jumlah penduduk bekerja sebagai faktor independen dalam penelitian ini. Laju pertumbuhan adalah variabel dependen. Data dihimpun dari BPS dan Bank Indonesia. Aplikasi *Eviews 10* digunakan dalam penelitian ini bersama dengan pendekatan analisis *Error Correction Model (ECM)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kartu debit tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, variabel kartu kredit berpengaruh signifikan positif dalam jangka pendek maupun jangka panjang, variabel *e-money* berpengaruh signifikan dalam jangka panjang, dan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Non Tunai, Pertumbuhan Ekonomi, Kartu Debet, Kartu Kredit, *E-money*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CONSUMPTION WITH CASHLESS TRANSACTION ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

By

FATHIA NAURA ANDINI

A effective method to purchase and sell products is through cashless transactions. When people engage in consumption activities for products and services, cashless transactions are employed. The evolution of Indonesia's economy is anticipated to be impacted by cashless transactions. The purpose of this study is to ascertain how consumption of cashless transactions affects economic growth. The amount of debit card, credit card, and e-money transactions, as well as the number of working population, were employed as independent factors in this study. Growth rate is the dependent variable. Data gathered from BPS and Bank Indonesia. The Eviews 10 application was used in this investigation together with the Error Correction Model (ECM) analysis approach. The results of this research suggest that the credit card variable has a positive and significant effect in both the short and long terms, the debit card variable has a negative but significant effect in the long term, the e-money variable has a positive but not significant effect in the long term, and the labor variable has a negative effect in the long term and a positive effect in the short term.

Keywords: *Cashless, Economic Growth, Error Correction Model (ECM), Debit Cards, Credit Cards, E-money, Labor, Economic.*

**PENGARUH KONSUMSI DALAM TRANSAKSI NON TUNAI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Oleh

FATHIA NAURA ANDINI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

Judul Skripsi : **PENGARUH KONSUMSI DALAM TRANSAKSI
NON TUNAI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**

Nama Mahasiswa : ***Fathia Naura Andini***

Nomor Pokok Mahasiswa : **1811021006**

Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Muhammad Husaini, S.E., M.E.P.

NIP 196012201989031004

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

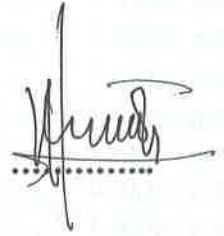
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Neli Aida', is written over the text.

Dr. Neli Aida, S.E., M.Si
NIP 196312151989032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

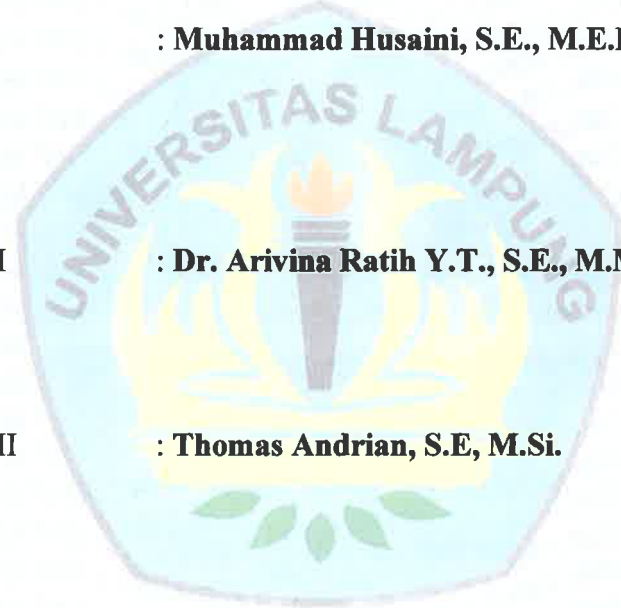
Ketua : Muhammad Husaini, S.E., M.E.P.



Penguji I : Dr. Arivina Ratih Y.T., S.E., M.M.



Penguji II : Thomas Andrian, S.E, M.Si.



Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP.196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Maret 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka, saya sanggup menerima hukuman/sanksi yang berlaku

Bandar Lampung, 10 Maret 2023



FATHIA NAURA ANDINI

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fathia Naura Andini yang lahir pada tanggal 01 April 2000 di Kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Achmad Sutiono dan Ibu Mawar Sari Mayreni.

Penulis mengawali pendidikan di pendidikan anak usia dini di PAUD Ar-Raudah, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di taman kanak-kanak di TK Qurrota A'yun, Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SD Al-Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2012. Pada jenjang selanjutnya, penulis menempuh pendidikannya di SMP Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Selama SMA, penulis aktif dalam ekstrakurikuler paduan suara, menjadi satu pengurus aktif organisasi siswa intra sekolah (OSIS), menjadi pengurus dan aktif dalam ekstrakurikuler bahasa jepang, dan aktif dalam ekstrakurikuler pasukan baris berbaris paskibra.

Pada tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama kuliah, penulis aktif dalam berorganisasi di tingkat fakultas. Penulis aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA).

Pada tahun 2020, penulis telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tanjung Agung Raya, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung. Pada bulan Agustus tahun 2021 penulis melaksanakan MAGANG di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Lampung.

MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya diberi-Nya kelapangan dan diberi-Nya rezeki yang tidak diduga-duga. Siapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya dicukupkan keperluannya”

(QS. Ath-Thalaq : 2-3)

“Life is too short to satisfy everyone's expectations.”

(Apo Nattawin)

PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya serta teriring shalawatku kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati, ku persembahkan Karya Tulis ini kepada:

Kedua Orang Tuaku Tersayang

Achmad Sutiono

Mawar Sari Mayreni

Terimakasih kepada Papa & Mama yang telah senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materi untuk kesuksesanku hingga saat ini. Berkat Papa & Mama lah semuanya menjadi mungkin sehingga aku bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, perjuangan, kesabaran dalam mendidik, nasihat, cinta dan kasih sayang, serta lantunan doa yang tak pernah henti kalian berikan kepadaku hingga menjadi kekuatanku dalam menghadapi segala tantangan dalam hidup.

Untuk Adikku, Muhammad Rendito Dzaki

Terimakasih atas semua doa serta dukungannya selama ini, terimakasih juga telah menjadi motivasi dan pengingatku selama hidup.

Serta

Almamater tercinta

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Lampung

SANWACANA

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Konsumsi Dalam Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan penuh kasih dan sayang penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Neli Aida, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung.
3. Bapak Heru Wahyudi, S.E., M.Si selaku Sekertris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung.
4. Bapak Muhammad Husaini, S.E., M.E.P selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ida Budiarty DA., S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Thomas Andrian, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran, motivasi dan nasihat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Dr. Arvina Ratih, S.E., M.M selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran, motivasi dan nasihat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Ibu Resha Moniyana, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran, motivasi dan nasihat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu dan pelajaran selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf/Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
11. Terkhusus dan tersayang Papaku Achmad Sutiono dan Mamaku Mawar Sari Mayreni, terima kasih atas cinta dan kasih, dukungan, motivasi, serta doa yang tiada henti.
12. Adikku Muhammad Rendito Dzaki, tercinta yang memberikan semangat, dan menjadi motivator agar menjadi yang terbaik dan membanggakan untuk keluarga.
13. Nenekku Suwarni dan Mbak Yani. Terimakasih atas segala kebaikan, pendengar yang baik, serta doa yang telah diberikan selama ini.
14. Keluarga besar Siran terutama Bude Warsih, Pakde Eif, Bude Yanti, Pakde Rusdan, Bude Wati, Bude Puh, Pakde Nanang dan Bude Sum. Terimakasih atas segala nasihat, kebaikan, motivasi, serta doa dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
15. Keluarga besar Marsaid Mami, Papi, Ayah, Bunda, Abah dan Umi. Terimakasih atas segala nasihat, kebaikan, motivasi, serta doa dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
16. Sepupu-sepupuku Mba Nabila, Mba Intan, Aa Dhandi, Lufi, Eri, Arga Efan, dan Dafyn. Terimakasih telah mendengarkan segala keluh kesahku selama pengerjaan penelitian ini.
17. Sahabatku Lyonie, Laras, Rarai, Daniela, Awwalin, Lala, Sasyi, Kak Yuka, Kak Desy, Farhan, dan Aryo. Terimakasih telah menerima semua kekuranganku, terimakasih atas segala masukan, dan telah mendengarkan keluh kesahku selama ini.

18. Sahabat selama perkuliahan Livia, Yolandita, Cyntia, Luklu, Rafi, Atras, Febri, Affandi, Zufar, Dharu, Farel. Terima kasih telah memberikanku dukungan mental selama perkuliahan berlangsung.
19. Sahabat seperjuangan perskripsian Lintang, Rani, Yolanda, April, Sulis, Anggi, Nurike, Evi, Finka, Lystia dan Ica. Terima kasih atas bantuan dan motivasi, nasihat, kebaikan, serta doa yang telah diberikan selama ini.
20. Keluarga Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas ilmu dan pengalaman, kerjasama, kenangan yang sangat luar biasa selama kepengurusan.
21. Seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan telah menjadi teman-teman yang terbaik selama ini. Semoga pertemanan dan silaturahmi kita tetap terjaga.
22. Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.
23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SW. Aamiin.

Bandar Lampung, 10 Maret 2023

Penulis

Fathia Naura Andini

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Teori Pertumbuhan Keynes	9
2. Model Pertumbuhan Ekonomi	10
3. Keterkaitan Kartu Debet Dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	11
4. Keterkaitan Kartu Kredit Dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	11
5. Keterkaitan <i>E-Money</i> Dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	12
6. Keterkaitan Tenaga Kerja Dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	13
B. Tinjauan Empiris	13
1. Penelitian Terdahulu	13
2. Kerangka Pemikiran	17
3. Hipotesis	18
III. METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Sumber Data	19
B. Definisi Operasional Variabel	19
C. Interpolasi Data.....	22
D. Metode Analisis Data	23
E. Prosedur Analisis Data.....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Pengolahan Data.....	31
1. Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>).....	31
2. Hasil Uji Kointegrasi	33
3. Hasil Estimasi Jangka Panjang	34
4. Hasil Uji <i>Error Correction Model (ECM)</i>	35
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	37
6. Hasil Pengujian Hipotesis	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
V. SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pertumbuhan Nilai Transaksi Tunai dan Non Tunai.....	2
2. Data Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	3
3. Volume Transaksi Non Tunai di Indonesia	5
4. Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja) di Indonesia.....	6
5. Penelitian Terdahulu	13
6. Operasional Variabel.....	22
7. Nilai uji akar unit dengan metode uji ADF pada tingkat level	32
8. Nilai uji akar unit dengan metode uji ADF pada tingkat <i>First Difference</i>	33
9. Hasil Uji Kointegrasi <i>Engle-Granger</i>	33
10. Hasil Estimasi Jangka Panjang	34
11. Hasil Uji <i>Error Correction Model</i> (ECM)	35
12. Hasil Uji Normalitas	37
13. Hasil Deteksi Multikolinieritas	38
14. Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
15. Hasil Uji Autokorelasi	40
16. Hasil Uji T-statistik Jangka Panjang	40
17. Hasil Uji T-statistik Jangka Pendek (ECM).....	42
18. Hasil Uji F-statistik Jangka Panjang	44
19. Hasil Uji F-statistik Jangka Pendek (ECM).....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Peneliti.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran Data Penelitian.....	63
2. Lampiran Data Residual.....	64
3. Lampiran Hasil Uji Stasioner Tingkat <i>Level</i>	67
4. Lampiran Hasil Uji Stasioner Tingkat <i>First Difference</i>	67
5. Lampiran Hasil Uji Kointegrasi	68
6. Lampiran Hasil Estimasi Jangka Panjang	68
7. Lampiran Hasil Uji <i>Error Correction Model (ECM)</i>	69
8. Lampiran Hasil Uji Normalitas	69
9. Lampiran Hasil Deteksi Multikolinieritas.....	69
10. Lampiran Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
11. Lampiran Hasil Uji Autokorelasi	71

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi dirumuskan dengan pertumbuhan ekonomi ditambah perubahan lainnya, hal ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari perubahan satu faktor. Pada dasarnya pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, serta mengangkat harkat dan martabat manusia (Ayu & Husaini, 2013). Ada tiga faktor utama dalam menentukan pertumbuhan ekonomi di setiap negara Todaro & Smith (2006), yaitu; akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja, kemajuan teknologi. Pesatnya pertumbuhan ekonomi disertai dengan tingginya tingkat konsumsi di masyarakat.

Menurut peraturan Bank Indonesia No.20/6/PBI/2018 tentang uang elektronik, menjelaskan bahwa dana float merupakan seluruh nilai uang elektronik yang berada di penerbit dan menjadi tanggung jawab penerbit kepada konsumen dan produsen barang atau jasa tersebut. PDB menggambarkan volume ekonomi suatu negara. Semakin besar PDB semakin besar volume ekonomi suatu negara (Aida et al., 2021). Pembangunan yang dilaksanakan di daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat (Resha & Gunarto, 2015).

Transaksi non tunai dilihat mampu menyesuaikan zaman, adanya teknologi dan perkembangannya yang semakin canggih menjadi salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kecanggihan teknologi membuat sistem

pembayaran cenderung lebih mudah dan aman. Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai merupakan salah satu strategi nasional untuk percepatan penanggulangan kemiskinan (Arivina et al., 2018). Menurut penelitian (Marginingsih & Sari, 2019) transaksi non tunai berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berikut akan dilampirkan data persentase perbandingan nilai transaksi tunai dan non tunai dari tahun 2016-2021:

Tabel 1. Pertumbuhan Nilai Transaksi Tunai dan Non Tunai (Dalam Satuan Milyar Rupiah) di Indonesia dari Tahun 2016-2021.

Tahun	Tunai		Non Tunai	
	Rupiah	Persentase Kenaikan	Rupiah	Persentase Kenaikan
2016	612.544	4,39%	614.560	14,06%
2017	694.829	13,43%	696.846	13,38%
2018	749.167	7,82%	751.185	7,79%
2019	793.726	5,94%	795.745	5,93%
2020	898.870	13,24%	900.890	13,21%
2021	959.812	6,77%	961.833	6,76%
Total	4.708.948	51,59%	4.721.059	61,13%
Rata-rata Pertumbuhan	784.824,7	8,59%	786.843,2	10,18%

Sumber : Bank Indonesia, diolah oleh peneliti 2022

Data disajikan bertujuan untuk menilai, manakah transaksi yang lebih relevan untuk tahun selanjutnya. Transaksi tunai memang populer dikalangan masyarakat. Nilainya terus menerus naik seiring bertambahnya tahun. Pada tahun 2016, nilai transaksi tunai mencapai 612.544 Milyar Rupiah, terus naik hingga mencapai 959.812 Milyar Rupiah ditahun 2021 dengan total kenaikan sebesar 51,59% dan rata-rata pertumbuhan sebesar 8,59%. Sama seperti transaksi tunai, namun transaksi non tunai semakin lama semakin berkembang dengan pesat. Pada tahun 2016, nilai transaksi non tunai mencapai 614.560 Milyar Rupiah, terus naik hingga mencapai 961.833 Milyar Rupiah ditahun 2021 dengan total kenaikan sebesar 61,13% dan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,18%. Hal ini menunjukkan, sistem pembayaran non tunai saat ini lebih relevan dan lebih aman untuk digunakan dalam transaksi.

Transaksi non tunai dilihat mampu menyesuaikan zaman, adanya teknologi dan perkembangannya yang semakin canggih menjadi salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kecanggihan teknologi membuat sistem pembayaran cenderung lebih mudah dan aman. Menurut penelitian Marginingsih & Sari (2019) transaksi non tunai berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berikut akan ditampilkan data transaksi non tunai terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2016-2021:

Tabel 2. Data Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Dalam Satuan Milyar Rupiah) di Indonesia dari Tahun 2016-2021.

Tahun	Non Tunai		Pertumbuhan Ekonomi	
	Rupiah	Pesentase Kenaikkan	PDB Riil	Laju Pertumbuhan
2016	614.560	14,06%	9.434.613	5,03%
2017	696.846	13,38%	9.912.928	5,06%
2018	751.185	7,79%	10.425.851	5,17%
2019	795.745	5,93%	10.949.155	5,02%
2020	900.890	13,21%	10.723.054	-2,07%
2021	961.833	6,76%	11.118.868	3,69%
Total	4.721.059	61,13%	62.564.469	21,90%
Rata-rata Pertumbuhan	786.843,2	10,18%	10.427.412	3,60%

Sumber : Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik, diolah oleh peneliti 2022.

Data pertumbuhan ekonomi, melampirkan data Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan menurut pengeluaran (dalam satuan milyar rupiah) dan laju pertumbuhan PDB menurut pengeluaran tahun dasar 2010. Pada tahun 2016, nilai transaksi non tunai mencapai 614.560 Milyar Rupiah, terus naik hingga mencapai 961.833 Milyar Rupiah ditahun 2021 dengan total kenaikan sebesar 61,13% dan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,18%. Dilihat pada tahun 2020, nilai transaksi non tunai pada saat itu mengalami kenaikan sebesar 13,21% sangat berbanding terbalik dengan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Tahun 2016, PDB Riil di Indonesia mencapai 9.434.613 Milyar Rupiah, terus naik hingga mencapai 11.118.868 Milyar Rupiah. Namun pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan. Nilai

PDB nya turun sebanyak 226.101 Milyar Rupiah dan laju pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan sebanyak -2.07%. Hal ini berbanding terbalik dengan teori pertumbuhan ekonomi Modern Kuznets menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan teknologi. Juga berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahesa Muhammad, pembayaran non tunai berdasarkan penelitian Mahesa (2021), berpengaruh positif yang artinya ketika pembayaran non tunai meningkat maka akan dapat mengurangi biaya transaksi, kegiatan pertukaran uang akan lebih cepat sehingga akan mempengaruhi produktivitas dan akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan output, peningkatan output akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Seharusnya, kenaikan yang dialami oleh transaksi non tunai berbanding lurus dengan kenaikan laju pertumbuhan ekonomi. Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan realita menyebabkan suatu masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini.

Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi endogen, terdapat tiga faktor dalam menentukan perekonomian di suatu negara yaitu akumulasi modal, tenaga kerja dan kemajuan teknologi. Penggunaan instrumen pembayaran non tunai dapat diasumsikan dengan besarnya konsumsi masyarakat dalam bertransaksi. Besarnya jumlah konsumsi masyarakat memengaruhi perputaran uang dan investasi yang ada, segala bentuk kenaikan investasi berpengaruh terhadap akumulasi modal di negara tersebut.

Didalam penelitian ini terdapat batasan penggunaan instrumen pembayaran non tunai, yaitu kartu debit, kartu kredit dan *E-money*. Ketiga instrumen pembayaran non tunai ini paling banyak digunakan oleh masyarakat. Berikut terlampir data volume transaksi menggunakan kartu debit, kartu kredit, dan *e-money* di Indonesia Tahun 2016-2021 :

Tabel 3. Volume Transaksi Non Tunai di Indonesia Tahun 2016-2021
(Dalam Satuan Ribu Transaksi).

Tahun	Kartu Debet		Kartu Kredit		<i>E-Money</i>	
	volume	persentase kenaikan	volume	persentase kenaikan	volume	persentase kenaikan
2016	5.196.512	13,60%	305.052	8,43%	758.778	28,44%
2017	5.693.226	9,55%	327.377	7,31%	1.162.276	53,17%
2018	6.407.310	12,54%	338.347	3,35%	3.429.014	195,02%
2019	7.026.962	9,67%	349.212	3,21%	7.053.582	105,70%
2020	6.658.532	-5,24%	274.682	-21,34%	15.043.475	113,27%
2021	7.241.115	8,74%	281.901	2,26%	8.263.281	-45,07%
Jumlah	38.223.657	48,87%	1.876.571	3,59%	35.710.406	450,55%
Rata-rata Pertumbuhan	6.370.610	8,14%	312.761	0,59%	5.951.734	75,09%

Sumber : Bank Indonesia, diolah oleh peneliti 2022

Data yang disajikan pada tabel 3, menggunakan volume transaksi dari tahun ke tahun. Dapat dilihat bahwa volume transaksi kartu debit pada tahun 2016-2021 berjumlah 38.223.657 Ribu Transaksi, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih cenderung menggunakan kartu debit daripada kartu kredit dan *E-money*. Pada transaksi kartu debit terus bertambah dari waktu ke waktu, namun karena adanya pandemi covid ditahun 2020 jumlah transaksi berkurang drastis dan masyarakat cenderung menggunakan *E-money* sebagai alat transaksi. Namun pada tahun 2021, jumlah transaksi kartu debit kembali pulih menjadi 7.241.115 Ribu Transaksi. Total peningkatan volume transaksi kartu debit selama enam tahun terakhir sebesar 48.87%. Sama halnya pada jumlah transaksi kartu kredit, di tahun 2020 juga ikut mengalami penurunan yang drastis sehingga jumlah transaksinya sebanyak 274.682 Ribu Transaksi dan pulih kembali di tahun 2021 dengan jumlah transaksi sebesar 281.901 Ribu Transaksi. Data jumlah penggunaan kartu kredit sebanyak 1.876.571 Ribu Transaksi. Dibandingkan kartu kredit, banyak masyarakat yang lebih nyaman menggunakan kartu debit. Oleh karena itu total peningkatan volume transaksi kartu kredit selama enam tahun terakhir sebesar 3.59%. Berbeda dengan kartu debit dan kredit, penggunaan *E-money* justru mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu mencapai 15.043.475 Ribu Transaksi dan mengalami penurunan ditahun 2021 yang jumlah transaksinya menjadi

8.263.281 Ribu Transaksi. Total peningkatan volume transaksi *E-money* selama enam tahun terakhir sebesar 450.55%.

Selain melampirkan data penggunaan instrumen non tunai yang diasumsikan sebagai konsumsi masyarakat, peneliti melampirkan data tenaga kerja yang terjadi di negara Indonesia. Berikut terlampir data tenaga kerja di Indonesia tahun 2016-2021 :

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja) di Indonesia Tahun 2016-2021 (Dalam Satuan Juta Jiwa).

Tahun	Penduduk Bekerja	Persentase
2016	119.743	1,56%
2017	123.944	1,62%
2018	128.707	1,68%
2019	129.945	1,69%
2020	130.902	1,71%
2021	131.403	1,71%
Jumlah	764.644	10%
Rata-rata Pertumbuhan	127.440	1,66%

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah oleh peneliti 2022.

Dari data diatas, adanya peningkatan dalam tenaga kerja setiap tahunnya, hubungan tenaga kerja dapat berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya jumlah tenaga kerja akan memperluas pasar, akibat luasnya pasar maka sektor-sektor ekonomi yang ada pendapatannya juga akan meningkat dan secara langsung berdampak kepada pertumbuhan ekonomi.

Dari latar belakang diatas, dapat dipahami bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2016 sampai 2021 tidak mengalami percepatan yang signifikan, bahkan mengalami penurunan yang drastis. Sementara itu, sistem pembayaran non tunai seperti volume transaksi pada penggunaan kartu debit dan *E-money* terus meningkat jauh diatas pertumbuhan ekonomi. Menurut teori pertumbuhan ekonomi Keynes (Mankiw, 2006) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, serta ekspor dan impor ketika banyaknya

masyarakat mengeluarkan sejumlah uang untuk berkonsumsi maka hal itu akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penggunaan instrumen pembayaran non tunai dapat diasumsikan dengan besarnya konsumsi masyarakat dalam bertransaksi. Tetapi kenyataannya, berdasarkan data pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan indikasi yang berkebalikan dimana besaran peningkatan input dalam hal sistem pembayaran non tunai tidak seimbang dengan peningkatan output-nya yaitu pertumbuhan ekonomi.

Seharusnya, kenaikan yang dialami oleh transaksi non tunai berbanding lurus dengan kenaikan laju pertumbuhan ekonomi. Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan realita menyebabkan suatu masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini. Sehingga permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh transaksi non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tentang pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menarik untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang maka disimpulkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung mengalami pertumbuhan yang lambat, disisi lainnya transaksi non tunai justru pertumbuhannya semakin meningkat. Oleh karena itu dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan kartu debit dalam konsumsi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan kartu kredit dalam konsumsi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *E-money* dalam konsumsi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja dalam berkonsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

5. Bagaimana kartu debit, kartu kredit, *E-money* dan tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu debit dalam konsumsi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu kredit dalam konsumsi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-money* dalam konsumsi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dalam berkonsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh kartu debit, kartu kredit, *E-money* dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Penulis memiliki kesempatan untuk dapat mengaplikasikan dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari semasa kuliah dan menjadi salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1).
2. Sebagai bahan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca yang berkaitan dengan penggunaan transaksi non tunai.
3. Menjadi sumbangsih bagi peneliti lain dalam melanjutkan penelitian.
4. Dapat menjadi daftar lain penelitian tentang pemulihan ekonomi masyarakat serta menjadi bahan-bahan yang dapat dijadikan refrensi bagi penulis lain dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam program pemulihan ekonomi masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Pertumbuhan Keynes

Menurut (Mankiw, 2006) dalam teori Keynesian dalam buku Pengantar Ekonomi Makro Edisi 3, konsumsi yang dibelanjakan oleh satu orang akan memengaruhi pendapatan orang lain di dalam perekonomian. Sehingga ketika seseorang berkonsumsi dan membelanjakan uangnya untuk membeli sesuatu maka akan berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan orang lain. Teori pertumbuhan Keynes mengembangkan model makro ekonomi yaitu:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

C = Konsumsi

I = Investasi

G = Pengeluaran Pemerintah

X = Ekspor

M = Impor

Dalam model diatas dijelaskan bahwa kenaikan pada konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, net ekspor akan meningkatkan produksi barang dan jasa. Kenaikan jumlah produksi akan meningkatkan PDB. Peningkatan PDB akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Model Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Blanchard, Oliver & Johnson David R., 2017, 254) dalam buku Makroekonomi berasumsi berasumsi bahwa suatu jumlah modal dan tenaga kerja tertentu menimbulkan peningkatan output. Banyaknya output yang dapat diproduksi dapat diketahui berdasarkan tingkat teknologi, jumlah modal dan tenaga kerja pada waktu tertentu.

Secara matematis, hubungan ini dapat ditulis:

$$Y = F(K, N, A)$$

(+, +, +)

Dimana:

Y = Output

K = Akumulasi Modal

N = Tenaga Kerja

A = Teknologi

Output bergantung baik pada modal maupun tenaga kerja (K dan N) dan pada tingkat teknologi (A): Dengan modal dan tenaga kerja tertentu, peningkatan teknologi (A), akan menimbulkan peningkatan output. Penggunaan bentuk yang lebih terbatas dari persamaan sebelumnya;

$$Y = F(K, AN)$$

Persamaan ini menyatakan kemajuan teknologi dalam dua cara ekuivalen:

- Kemajuan teknologi *mengurangi* jumlah pekerja yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah output tertentu. Memperbanyak teknologi akan menghasilkan kuantitas output sama dengan setengah jumlah pekerja awal.
- Kemajuan teknologi meningkatkan output yang dapat diproduksi dengan sejumlah pekerja tertentu. Dipertimbangkan AN sebagai jumlah tenaga kerja yang efektif (*effective labor*) dalam perekonomian. Diasumsikan output ditentukan oleh dua faktor: modal (K) dan tenaga kerja yang efektif (AN).

3. Keterkaitan Kartu Debet Dengan Pertumbuhan Ekonomi

Nilai transaksi debit ialah nominal transaksi masyarakat yang menabung di bank, penarikan tunai, transaksi belanja, transfer sejumlah uang dengan nominal tertentu, serta transaksi lain yang dapat dilakukan oleh kartu debit. Kartu debit memiliki definisi yaitu alat pembayaran yang menggunakan kartu dan dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai serta pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang mendapat untuk menghimpun dana. Terdapat keterkaitan antara transaksi menggunakan kartu debit dan teori pertumbuhan Keynes mengembangkan model makroekonomi yaitu diasumsikan jumlah penggunaan kartu debit merupakan suatu bentuk konsumsi masyarakat. Konsumsi akan meningkat ketika pendapatan meningkat. Banyaknya jumlah transaksi yang dilakukan menggunakan kartu debit menandakan adanya konsumsi yang dilakukan. Didalam kartu debit hanya berkonsumsi sebanyak saldo yang tersedia, karena kartu debit dapat digunakan jika terdapat saldo dalam rekening. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kartu debit diasumsikan sebagai salah satu indikator teori pertumbuhan Keynes dibagian konsumsi.

4. Keterkaitan Kartu Kredit Dengan Pertumbuhan Ekonomi

Kartu kredit merupakan salah satu transaksi non tunai yang dananya berasal dari perbankan. Kartu kredit merupakan salah satu alat pembayaran non tunai yang berbentuk hutang dan akan dibayar dikemudian hari pada saat jatuh tempo yang diberikan. Kartu kredit umumnya dimiliki oleh kalangan menengah ke atas. Selain menawarkan keuntungan yang tinggi, segmen penggunaanya merupakan kalangan atas dimana eksposur risiko gagal bayar dianggap relatif kecil. Jumlah penggunaan kartu debit merupakan suatu bentuk konsumsi masyarakat. Banyaknya konsumsi tergantung dengan jumlah pendapatan yang diterima, semakin banyak pendapatan semakin tinggi juga konsumsinya. Banyaknya konsumsi masyarakat didukung oleh kartu kredit karena sistem pada kartu kredit adalah peminjam, sehingga kartu kredit dapat

digunakan sesuai limit yang ada dan jika pemilik kartu tidak mempunyai uang sebesar limit yang tersedia, kartu tetap bisa digunakan sesuai jatuh tempo dan limit yang tersedia. Sehingga, pemilik kartu tetap bisa berkonsumsi dengan transaksi menggunakan kartu kredit. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kartu kredit dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada lewat konsumsi masyarakat yang meningkat sehingga kartu kredit diasumsikan sebagai salah satu indikator teori pertumbuhan Keynes dibagian konsumsi.

5. Keterkaitan *E-Money* Dengan Pertumbuhan Ekonomi

Dalam penelitian (Febriaty, 2019), menjelaskan bahwa uang elektronik (*E-money*) adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik. *E-money* terbagi menjadi dua yaitu *chip based* dan *server based*. *Chip based* yaitu *e-money* yang menggunakan kartu, seperti *e-toll* yang biasanya digunakan untuk pembayaran jalan tol, KRL Commuter Line, bus TransJakarta dan pembelian tiket di tempat hiburan. Sedangkan *e-money server based* yaitu *e-money* yang digunakan untuk menyimpan uang yang digunakan untuk transaksi secara online atau offline dengan menggunakan *QR code*. Nilai uang dalam *e-money* disebut sebagai *dana float* atau dana yang mengambang. Menurut peraturan Bank Indonesia No.20/6/PBI/2018 tentang uang elektronik, menjelaskan bahwa *dana float* merupakan seluruh nilai uang elektronik yang berada di penerbit dan menjadi tanggung jawab penerbit kepada konsumen dan produsen barang atau jasa tersebut. Ketika *dana float* meningkat, maka investasi akan meningkat. Sistem pada *dana float* yaitu ketika seseorang melakukan *topup* yang lebih daripada untuknya bertransaksi lalu jumlah dana tersebut masih terdapat di *e-money*. Maka dana itu masuk kedalam *dana float* dan sisa daripada uangnya yang tidak digunakan, akan digunakan penerbit untuk berinvestasi. Hal ini dapat diasumsikan bahwa *e-money* masuk kedalam salah satu indikator teori pertumbuhan Keynes dibagian investasi.

6. Keterkaitan Tenaga Kerja Dengan Pertumbuhan Ekonomi

Tenaga kerja dijelaskan sebagai penduduk yang mampu melakukan pekerjaan dan menghasilkan barang ataupun jasa yang berguna untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan orang lain. Terdapat usia dimana penduduk bisa dibilang tenaga kerja yang merupakan angkatan kerja yaitu penduduk dengan umur 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Angkatan kerja sendiri diartikan sebagai penduduk usia kerja yaitu 15 tahun sampai dengan 64 tahun yang dapat bekerja atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja. Penduduk yang bekerja adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan dan memperoleh pendapatan dan bekerja paling sedikit 1 jam dalam seminggu. Diasumsikan jika semakin banyak tenaga kerja yang tersedia, banyaknya tenaga kerja yang tersedia maka akan meningkatkan output, peningkatan output akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja termasuk kedalam model pertumbuhan ekonomi (Blanchard, Oliver & Johnson David R., 2017, 254) dalam buku Makroekonomi.

B. Tinjauan Empiris

1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
Nurmala Adlani Pangestika (2021)	Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009 - 2021	Variabel Dependen: PDB Variabel Independen: Kartu Debit, Kartu Kredit, <i>E-Money</i> , dan Inflasi. Metode penelitian yang dipakai adalah metode ECM.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu debit/atm berpengaruh signifikan negatif dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek tidak signifikan, kartu kredit dan <i>e-money</i> secara positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan

Peneliti	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			ekonomi Indonesia. Pengaruh ini dibuktikan baik secara parsial maupun secara simultan.
Janita Sari (2021)	Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara	Variabel Dependen: PDRB Variabel Independen: Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode <i>Fixed Effect Model</i> .	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.
Mahesa Muhammad (2021)	Analisis Transaksi Pembayaran non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.	Variabel Dependen: PDB Variabel Independen: Kartu Debit, Kartu Kredit dan <i>E-Money</i> . Metode penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah transaksi dari kartu debit dalam jangka panjang dan jangka pendek

Peneliti	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
		yang dipakai adalah metode kuantitatif. Dan alat analisisnya menggunakan pendekatan <i>Error Correction Model/Model</i> Koreksi Kesalahan.	serta uang elektronik/e-money dalam jangka panjang berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara, variabel kartu kredit dalam jangka panjang dan pendek dan uang elektronik/e-money tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
Merin Lestari, Irawan Setiyanto (2021)	Tri Adi Pengaruh Transaksi Non Tunai, Inflasi Dan Penerimaan Pajak Terhadap Perumbuhan Ekonomi Di Indonesia	Variabel Dependen: PDB Variabel Independen: Kartu Debit, Kartu Kredit, <i>E-Money</i> , Inflasi, Penerimaan Pajak. Metode penelitian yang dipakai adalah metode OLS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi non tunai seperti penggunaan kartu debit, kartu kredit dan <i>e-money</i> memiliki pengaruh secara positif dan signifikan, Inflasi dan penerimaan pajak tidak memiliki pengaruh, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengaruh ini

Peneliti	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			dibuktikan secara simultan.
Opi Chanty Mahendra (2019)	Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Variabel Dependen: PDB Variabel Independen: Jumlah kartu Debet, Kredit dan tingkat inflasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan alat analisis nya adalah analisis linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan peredaran kartu ATM/debet, kartu kredit, dan meningkatnya laju inflasi berpengaruh positif dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
Shintia Zulia Rahmi (2020)	Analisis Pengaruh Penggunaan Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009 - 2019	Variabel Dependen: PDB Variabel Independen: Kartu Debit, Kartu Kredit dan E-Money. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif. Dan alat analisisnya menggunakan pendekatan VAR/VECM.	Hasil penelitian ini menjelaskan pembayaran non tunai di masyarakat yaitu meliputi Alat Pembayaran menggunakan Kartu (APMK) memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi.
Ayu Nursari, I Wayan Suparta, Yoke Moelgini (2019)	Pengaruh Pembayaran Non-Tunai Terhadap Jumlah Uang Yang Diminta Masyarakat	Variabel Dependen: PDB Variabel Independen: Kartu Debit,	Nilai transaksi non-tunai memberikan manfaat efisiensi dan peningkatan sector rill

Peneliti	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
	(M1) dan Perekonomian.	Kartu Kredit dan E-Money. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif.	dalam mempengaruhi produk domestik bruto (PDB) dalam perekonomian Indonesia. Sedangkan, Nilai nominal transaksi Kliring berpengaruh negatif.

2. Kerangka Pemikiran

Jumlah saldo yang berada di dalam transaksi debit dan kredit termasuk kedalam konsumsi pada teori pertumbuhan Keynes. Sedangkan, jumlah saldo yang berada dalam *E-money* termasuk kedalam investasi. Jumlah saldo yang ada di kartu debit merupakan tabungan. Banyaknya jumlah transaksi yang dilakukan menggunakan kartu debit menandakan adanya konsumsi yang dilakukan. Didalam kartu debit hanya berkonsumsi sebanyak saldo yang tersedia, karena kartu debit dapat digunakan jika terdapat saldo dalam rekening.

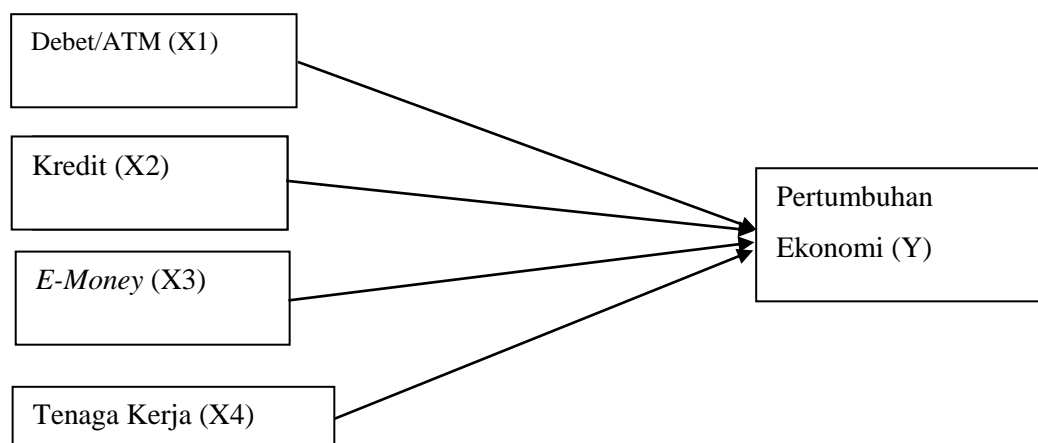
Berbeda dengan kartu kredit, banyaknya konsumsi masyarakat didukung oleh kartu kredit karena sistem pada kartu kredit adalah peminjam. Sehingga kartu kredit dapat digunakan sesuai limit yang ada dan jika pemilik kartu tidak mempunyai uang sebesar limit yang tersedia, kartu tetap bisa digunakan sesuai jatuh tempo dan limit yang tersedia. Sehingga, pemilik kartu tetap bisa berkonsumsi dengan transaksi menggunakan kartu kredit.

Dalam penggunaan *e-money* merupakan bentuk dari investasi di dalam *dana float*. Sistem pada *dana float* yaitu ketika seseorang melakukan *topup* yang lebih daripada untuknya bertransaksi lalu jumlah dana tersebut masih terdapat

di *e-money*. Maka dana itu masuk kedalam *dana float* dan sisa daripada uangnya yang tidak digunakan, akan digunakan penerbit untuk berinvestasi.

Diasumsikan jika semakin banyak tenaga kerja yang tersedia, banyaknya tenaga kerja yang tersedia maka akan meningkatkan output, peningkatan output akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja termasuk kedalam model pertumbuhan ekonomi (Blanchard, Oliver & Johnson David R., 2017, 254) dalam buku Makroekonomi.

Keterkaitan variabel kartu debit, kartu kredit, *e-money*, dan tenaga kerja dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga secara garis besar penjelasan diatas dapat disajikan dalam bentuk skema, sebagaimana dapat dilihat dalam gambar :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peneliti

3. Hipotesis

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah dan landasan teori yang telah diajukan sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Diduga Kartu Debet berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- b. Diduga Kartu Kredit berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- c. Diduga *E-money* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- d. Diduga Tenaga Kerja berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif cenderung menggunakan model-model matematis, menggunakan data-data numerik yang akan dilakukan pengujian sesuai prosedur statistik serta pengujian teori yang ada. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jenis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* runtut waktu bulanan dari 2016 sampai 2021. Dalam teori Roscoe, apabila penelitian akan melakukan analisis multivariate (kolerasi atau regresi ganda), maka jumlah sample minimal sepuluh kali jumlah variabel, dimana dalam penelitian ini terdapat empat variabel sehingga minimal dibutuhkan 40 sampel data (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data deret waktu (*time series*). Terhitung dari tahun 2016 hingga 2021 yang diinterpolasi menjadi bentuk bulanan yaitu 12 (dua belas) bulan, sehingga jumlah anggota samplanya sebanyak 72 sampel.

B. Definisi Operasional Variabel

Batasan variabel penelitian ditentukan agar pokok penelitian tidak melebar dari yang sudah ditentukan. Untuk itu, peneliti menetapkan batasan operasional sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai variabel terikat (Y). Pertumbuhan ekonomi dalam variabel ini yaitu Laju Pertumbuhan Ekonomi. Dalam penelitian ini variabel pertumbuhan ekonomi dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Sukirno, 2000), menggunakan laju pertumbuhan yang dihitung menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) yang diinterpolasi menjadi 12 bulan pertahun atas dasar harga konstan yang dihitung laju pertumbuhannya menggunakan rumus yang diolah dengan *excel* pada tahun 2016 sampai 2021 sehingga jumlah observasinya yaitu 72 observasi. Satuan pada data yang akan digunakan yaitu persen, dan data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

2. Kartu Debet

Kartu debet dijadikan sebagai variabel bebas (X1). Kartu debet yaitu alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang mendapat untuk menghimpun dana. Dalam penelitian ini variabel kartu debet dilihat dari banyaknya volume transaksi kartu debet. Volume transaksi kartu debit dihitung dari jumlah transaksi masyarakat di bank yang dapat dilakukan oleh kartu debit. Data terhitung dari 2016 hingga 2021 menggunakan data bulanan sehingga observasinya yaitu 72 observasi. Satuan pada data yang digunakan adalah juta transaksi. Data diperoleh dari Bank Indonesia.

3. Kartu Kredit

Kartu kredit dijadikan sebagai variabel bebas (X2). Kartu kredit merupakan salah satu transaksi non tunai yang dananya berasal dari perbankan. Kartu kredit umumnya dimiliki oleh kalangan menengah ke atas. Selain menawarkan keuntungan yang tinggi, segmen penggunaannya merupakan kalangan atas dimana eksposur risiko gagal bayar dianggap relatif kecil. Dalam penelitian ini variabel kartu kredit dilihat dari banyaknya volume transaksi kartu kredit. Volume transaksi kartu kredit dihitung dari jumlah

transaksi masyarakat di bank yang dapat dilakukan oleh kartu kredit. Satuan pada data yang digunakan adalah juta transaksi. Data terhitung dari 2016 hingga 2021 menggunakan data bulanan sehingga observasinya yaitu 72 observasi. Data diperoleh dari Bank Indonesia.

4. *E-money*

E-money dijadikan sebagai variabel bebas (X3). Dalam penelitian (Febriaty, 2019) menjelaskan bahwa uang elektronik adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik. *E-money* terbagi menjadi dua yaitu *chip based* dan *server based*. *Chip based* yaitu *e-money* yang menggunakan kartu, seperti *e-toll* yang biasanya digunakan untuk pembayaran jalan tol, KRL Commuter Line, bus TransJakarta dan pembelian tiket di tempat hiburan. Sedangkan *e-money server based* yaitu *e-money* yang digunakan untuk menyimpan uang yang digunakan untuk transaksi secara online atau offline dengan menggunakan *QR code*. Nilai uang dalam *e-money* disebut sebagai *dana float* atau dana yang mengambang. Menurut peraturan Bank Indonesia No.20/6/PBI/2018 tentang uang elektronik, menjelaskan bahwa *dana float* merupakan seluruh nilai uang elektronik yang berada di penerbit dan menjadi tanggung jawab penerbit kepada konsumen dan produsen barang atau jasa tersebut. Ketika *dana float* meningkat, maka investasi akan meningkat. Sistem pada *dana float* yaitu ketika seseorang melakukan *topup* yang lebih daripada untuknya bertransaksi lalu jumlah dana tersebut masih terdapat di *e-money*. Maka dana itu masuk kedalam *dana float* dan sisa daripada uangnya yang tidak digunakan, akan digunakan penerbit untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini variabel *e-money* dilihat dari banyaknya volume transaksi *e-money*. Volume transaksi *e-money* dihitung dari jumlah transaksi masyarakat di bank yang dapat dilakukan oleh *e-money*. Data terhitung dari 2016 hingga 2021 menggunakan data bulanan sehingga observasinya yaitu 72 observasi. Satuan pada data yang digunakan adalah juta transaksi. Data diperoleh dari Bank Indonesia.

5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dijadikan sebagai variabel bebas (X_4). Tenaga kerja dijelaskan sebagai penduduk yang mampu melakukan pekerjaan dan menghasilkan barang ataupun jasa yang berguna untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan orang lain. Terdapat usia dimana penduduk bisa dibilang tenaga kerja yang merupakan angkatan kerja yaitu penduduk dengan umur 15 tahun hingga 64 tahun. Angkatan kerja sendiri diartikan sebagai penduduk usia kerja yaitu 15 tahun hingga 64 tahun yang dapat bekerja atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja. Penduduk yang bekerja adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan dan memperoleh pendapatan dan bekerja paling sedikit 1 jam dalam seminggu. Diasumsikan jika semakin banyak tenaga kerja yang tersedia, banyaknya tenaga kerja yang tersedia maka akan meningkatkan output, peningkatan output akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini, variabel tenaga kerja dilihat dari jumlah penduduk bekerja pertahun yang diinterpolasi menjadi 12 bulan menggunakan rumus yang diolah dengan excel pada tahun 2016 sampai 2021 sehingga jumlah observasinya yaitu 72 observasi. Satuan pada data yang akan digunakan yaitu juta jiwa, dan data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Tabel 6. Operasional Variabel

Nama Variabel	Simbol	Satuan Pengukur	Sumber Data
Pertumbuhan Ekonomi	PE	Persen	BPS
Volume Kartu Debet	VD	Juta Transaksi	BI
Volume Kartu Kredit	VK	Juta Transaksi	BI
Volume Kartu <i>E-Money</i>	VEM	Juta Transaksi	BI
Tenaga Kerja	TK	Juta Jiwa	BPS

C. Interpolasi Data

Dari data-data yang sudah ditampilkan diatas, penelitian ini menggunakan interpolasi data. Interpolasi data adalah teknik atau metode untuk menemukan nilai variabel yang hilang dalam rentang data yang diketahui. Pada variabel transaksi non tunai, peneliti memilih untuk menggunakan data bulanan dari tahun 2016 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan interpolasi data pada data pertumbuhan ekonomi. Data tersebut diperoleh secara sekunder dalam

bentuk triwulan yang kemudian di interpolasi dengan metode Quadratic-Match Sum pada Eviews 10 kedalam bentuk bulanan. Rumus interpolasi data sebagaimana dirujuk dari (Insukindro, 1990), adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = 1/4 (Y_t + i-6,512 (Y_t - Y_{t-1})), i= 1, 2, 3, 4$$

Sumber: Insukindro (1990)

Dimana : Y_{it} = data pada tahun ke i dari tahun t
 Y_t = data pada tahun ke t
 Y_{t-1} = data pada tahun sebelumnya

Selanjutnya dari persamaan diatas dapat diperoleh cara untuk menurunkan data bulanan sebagai berikut :

$$Y_{t1} = 1/4 \{ Y_t - 4,5/12 (Y_{t-1}) \}$$

$$Y_{t2} = 1/4 \{ Y_t - 1,5/12 (Y_{t-1}) \}$$

$$Y_{t3} = 1/4 \{ Y_t - 1,5/12 (Y_{t-1}) \}$$

Sumber: Insukindro (1990)

Interpolasi ini digunakan karena tidak tersedianya data pertumbuhan ekonomi dalam bentuk bulanan tahun 2016-2021 pada Badan Pusat Statistik, dan Bank Indonesia.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data model *Error Correction Model* (ECM). Pemilihan metode ini sesuai dengan tujuan dalam penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah transaksi kartu debit, jumlah transaksi kartu kredit, jumlah transaksi *E-money* dan tenaga kerja dengan satuan juta jiwa terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain digunakan untuk melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek variabel bebas terhadap variabel terikat, ECM juga digunakan untuk menyeimbangkan perilaku ekonomi yang sering menunjukkan ketidak seimbangan, sehingga perlu suatu model yang memasukkan variabel penyesuaian untuk melakukan koreksi bagi ketidakseimbangan tersebut menurut Widarjono tahun 2018 dan mengatasi data yang tidak stasioner serta regresi lancung. Regresi lancung adalah regresi yang memiliki R^2 yang tinggi namun memiliki nilai Durbin

Watson yang rendah. Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu analisis *software* komputer program *Eviews* 10. Data-data didapatkan di website Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Data yang dipakai adalah data *time series*, pengujian dan analisis data menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM).

Model persamaan struktural jangka pendek dari penelitian ini adalah :

$$PE = \alpha_0 + \alpha_1VD + \alpha_2VK + \alpha_3VEM + \alpha_4TK + \varepsilon$$

Keterangan:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

VD = Volume Transaksi Kartu Debet (Juta Transaksi)

VK = Volume Transaksi Kartu Kredit (Juta Transaksi)

VEM = Volume Transaksi *E-Money* (Juta Transaksi)

TK = Tenaga Kerja (Juta Jiwa)

α_0 = konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien regresi

ε = *error term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

E. Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dengan menggunakan program *Eviews* untuk melakukan pengolahan data. Uji yang dipakai terdapat uji stasioner, uji kointegrasi engle-granger, dan uji asumsi-asumsi klasik antara lain untuk menguji apakah residu tersebar normal, tidak adanya masalah heteroskedastisitas, tidak adanya otokorelasi, dan tidak ada multikolieniritas.

Analisis yang dilakukan melewati tahap-tahap seperti berikut :

1. Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas digunakan untuk melihat apakah data yang diamati stasioner atau tidak sebelum melakukan regresi data. Stasioner merupakan salah satu prasyarat penting untuk data runtun waktu (*time series*). Menurut Widarjono (2018) data *time series* dapat dikatakan stasioner jika memiliki rata-rata dan

varian yang konstan sepanjang waktu serta kovarian antara dua runtun terdapat data yang tidak stasioner dalam model, maka data tersebut harus di pertimbangkan kembali kestabilan dan validitasnya, karena hasil regresi yang berasal dari data yang tidak stasioner dapat memiliki regresi dengan R^2 yang tinggi, namun tidak ada hubungan yang berarti diantara keduanya (*spurious regression*).

Untuk mengetahui stasioner data dapat dilakukan dengan melalui uji *Unit Root Test* (uji akar unit) dengan metode *Augmented Dicket-Fuller* (ADF). Jika suatu data *time series* tidak stasioner pada orde nol $I(0)$, maka stasioneritas data tersebut bisa dicari melalui orde berikutnya sehingga diperoleh tingkat stasioneritas pada orde ke-n, *first difference* atau $I(1)$ atau *second difference* atau $I(2)$, dan seterusnya. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

$H_0 = 0$, terdapat unit root, tidak stasioner $H_a \neq 0$, tidak terdapat unit root, stasioner. Jika hasil uji menolak hipotesis adanya *unit root* untuk semua variabel, berarti semua adalah stasioner atau dengan kata lain, variabel-variabel terkointegrasi pada $I(0)$, sehingga estimasi akan dilakukan dengan menggunakan regresi *linier*.

2. Uji Kointegrasi *Engle-Granger*

Uji kointegrasi dilakukan untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan keseimbangan jangka panjang pada variabel-variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji kointegrasi *Engle-Granger* (EG). Pada uji kointegrasi dari EG ini kita harus melakukan regresi persamaan terlebih dahulu dan kemudian mendapatkan residualnya. Dari residual ini kemudian kita uji menggunakan uji akar unit dengan metode *Augmented Dicket-Fuller* (ADF). Dari hasil estimasi nilai statistik ADF kemudian di bandingkan dengan nilai kritisnya. Jika nilai probabilitas ADF lebih kecil dari α (0,05) maka variabel-variabel yang diamati saling berkointegrasi atau mempunyai hubungan jangka panjang dan sebaliknya maka variabel yang diamati tidak berkointegrasi. Untuk keperluan ini *Engle-Granger* telah mengembangkan nilai kritis statistik tersendiri. Sekarang beberapa *software* ekonometrika telah menyediakan nilai kritis ini (Widarjono, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data *time series*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang dijelaskan oleh Basuki & Prawoto, 2015. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Widarjono, 2018). Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Widarjono, 2018). Untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak antara lain dengan Histogram Residual dan Uji Jarque-Bera (J-B Test). Kriteria pengujian dalam J-B Test adalah dengan melihat nilai Jarque-Bera :

H_0 : Jarque Bera stat $>$ *Chi square*, p-value $>$ 5%, residual berdistribusi dengan normal

H_a : Jarque Bera stat $<$ *Chi square*, p-value $<$ 5%, residual tidak berdistribusi dengan normal.

b. Deteksi Multikolinieritas

Deteksi Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Metode pengujian yang bisa

digunakan diantaranya yaitu dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi (Widarjono, 2018).

Kriteria pengujian dalam deteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *centered VIF*.

H_0 : Terdapat multikolinieritas antar variabel independen

H_a : Tidak ada multikolinieritas antar variabel independen

Keterangan:

Jika VIF 1 - 5 : Terjadi multikolinieritas rendah

Jika VIF 5 - 10 : Terjadi Multikolinieritas sedang

Jika VIF ≥ 10 : Terjadi multikolinieritas tinggi

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu. Uji keberadaan heteroskedastisitas dilakukan dengan menguji residual hasil estimasi menggunakan metode *White Heteroskedasticity Test (No Cross Term)* (Widarjono, 2018).

Kriteria pengujian dalam Uji-White adalah dengan melihat nilai *Obs*R-Squared* :

H_0 : *Obs*R square* (χ^2 -hitung) $>$ *Chi-square* (χ^2 -tabel), Model mengalami masalah heteroskedastisitas.

H_a : *Obs*R square* (χ^2 -hitung) $<$ *Chi-square* (χ^2 -tabel), Model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terjadi atau tidaknya korelasi antar variabel. Masalah dari asumsi autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan berbagai jenis analisis, yaitu antara lain; Uji Durbin Watson dan Uji Breucsh Godfrey. Menurut Gujarati (2006), pengujian paling populer untuk mendeteksi

autokorelasi adalah uji statistik Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai dL dan Du , dengan K sebagai jumlah variabel bebas dan n sebagai ukuran sampel (Widarjono, 2018). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson.

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

4. Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis terdapat tiga bentuk pengujian yaitu pengujian hipotesis secara signifikansi parameter Individual (Uji t), pengujian hipotesis secara signifikansi simultan (Uji F), dan analisis koefisien determinasi (R^2) (Widarjono, 2018). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

a Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t-statistik)

Menurut Gujarati (2007), uji t dikenal dengan uji signifikansi parameter individual yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis koefisien regresi dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual pada tingkat kepercayaan 95%, dengan derajat kebebasan [$df = (n - k)$] (Widarjono, 2018). Pengujian ini berdasarkan pada nilai yang bernilai positif dan negatif. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika t hitung (t_0) $>$ t tabel (t_α), Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung (t_0) $<$ t tabel (t_α), Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika H_0 ditolak, artinya variabel bebas yang diuji memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terkait. Jika H_0 diterima, maka variabel bebas

yang diuji tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Widarjono, 2018). Dalam penelitian ini, uji t diasumsikan sebagai berikut :

a) Nilai transaksi kartu Debet

$H_0 : \alpha_1 = 0$, Nilai transaksi kartu Debet yang beredar dimasyarakat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

$H_0 : \alpha_1 > 0$, Nilai transaksi kartu Debet yang beredar dimasyarakat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

b) Nilai transaksi kartu Kredit

$H_0 : \alpha_2 = 0$, Nilai transaksi kartu Kredit yang beredar dimasyarakat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

$H_0 : \alpha_2 > 0$, Nilai transaksi kartu Kredit yang beredar dimasyarakat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

c) Nilai transaksi *E-Money*

$H_0 : \alpha_3 = 0$, Nilai transaksi *E-Money* yang beredar dimasyarakat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

$H_0 : \alpha_3 > 0$, Nilai transaksi *E-Money* yang beredar dimasyarakat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

d) Tenaga Kerja

$H_0 : \alpha_4 = 0$, Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

$H_0 : \alpha_4 > 0$, Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

b Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Gujarati (2012), uji signifikansi simultan yang dikenal sebagai uji F, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan dengan derajat kebebasan ($df_1 = (k-1)$) dan ($df_2 = (n-k-1)$). Apabila :

$H_0 : \alpha_1; \alpha_2; \alpha_3; \alpha_4 = 0$, seluruh variabel bebas secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 : \alpha_1; \alpha_2; \alpha_3; \alpha_4 \neq 0$, seluruh variabel bebas secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika F hitung (F_0) > F tabel (F_α), Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika F hitung (t_0) < F tabel (F_α), Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c Analisis Koefisien Determinasi (*R-Square* / R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana analisisnya adalah apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan.

Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya dengan α sebesar 0.05, sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen (Widarjono, 2018).

Akan tetapi ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi terjadi biasanya terhadap satu variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen akan menyebabkan peningkatan R^2 , tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data tentang transaksi kartu debit, kredit, dan *e-money* serta pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 hingga 2021 yang telah dijelaskan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Volume Transaksi Kartu Debet (VD) dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Variabel Volume Transaksi Kartu Kredit (VK) dalam jangka panjang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pergerakan transaksi kartu kredit positif terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan tidak semua konsumen yang dapat memakai kartu kredit, untuk meminimalisir terjadinya risiko gagal bayar maka kepemilikan kartu kredit lebih hati-hati diberikan kepada masyarakat. Sehingga, penggunaan kartu kredit sudah terjamin dapat dibayar kembali dan inilah yang menyebabkan kartu kredit berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Variabel Volume Transaksi *E-Money* (VEM) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan negatif terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam jangka pendek, tidak berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada jangka panjang hasil dari pengujian data adalah negatif tetapi signifikan diasumsikan bahwa

penggunaan *e-money* merupakan suatu kemajuan teknologi yang ada, namun semakin lama penggunaan *e-money* menjadi pengaruh hilangnya beberapa pekerjaan seperti petugas pembayaran pada jalan tol, petugas pembayaran pada parkir mall dan lainnya dikarenakan praktisnya pembayaran sehingga hanya diperlukan mesin yang menggantikan metode pembayaran tersebut. Hilangnya pekerjaan dapat menurunkan taraf hidup masyarakat lalu akan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

4. Variabel Tenaga Kerja (TK) dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Variabel transaksi kartu debit, transaksi kartu kredit, transaksi *e-money* dan tenaga kerja bersama-sama memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Otoritas Moneter untuk meningkatkan penggunaan uang elektronik terhadap masyarakat, menjamin keamanan serta fasilitas dalam bertransaksi secara non tunai sebagai alat pembayaran yang efektif dan efisien yang dijamin keamanannya oleh Bank Indonesia dan dipercaya oleh seluruh masyarakat di Indonesia.
2. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka indikator makro ekonomi harus ditingkatkan. Seperti penggunaan kartu kredit. Penggunaan kartu kredit baiknya diterapkan untuk pengganti transaksi tunai sehari-hari, selain lebih praktis, penggunaannya juga lebih mudah dan aman.
3. Diharapkan kepada Bank Indonesia dan pemerintah disarankan mempertegas peraturan terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan non tunai seperti cyber crime, pembobolan kartu kredit, penipuan transaksi jual beli, dan lainnya. Serta memberi sanksi yang setimpal dengan masyarakat yang melanggar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman & Nur Rahmi Hamzah. (2016). Economics, Social, and Development Studies. *EcceS (Economics, Soc. Dev. Stud. 4)*.
- Adrian, T., & Santoso, T. (2013). Respon Perubahan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Perubahan Variabel-Variabel Makro Ekonomi. *JEP-Vol. 2, No.4, November 2013, 2(1)*.
- Aida, N., & Riyanto, F. D. (2021). Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Indonesia: Analisis Dampak Liberalisasi Perdagangan pada Mitra Dagang Utama. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 2(3), 243–253*. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.107>
- Alwanandi, F. (2021). Sistem Pembayaran : Pengertian, Prinsip, Komponen, dan Peran. In *figi info*.
- Arivina, R., Zulfa, E., Thomas, A., & ... (2018). Pendampingan e-Warung Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Jasa Maju Jaya di Kelurahan Sepang Jaya Bandar Lampung. Prosiding Pengabdian [repository.lppm.unila.ac.id/10997/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/10997/1/ProsidingPengabdian 2018.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/10997/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/10997/1/ProsidingPengabdian%202018.pdf)
- Ayu, I. N., & Husaini, M. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan pada sepuluh kabupaten/kota di Propinsi Lampung 2006-2010. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2(1), 1–15*.
- Bank Indonesia. (2021). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*.
- Bank Indonesia. (2017). Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia tentang Uang Elektronik.
- Bank Republik Indonesia. (2021). *Manfaat Alat Pembayaran Non Tunai*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2014). *Book of Proceedings Published by Universitas Negeri Padang*.
- Blanchard, Oliver & Jonshon, D. R. Kemajuan Teknologi dan Laju Pertumbuhan. in *Makroekonomi, 6th edition* (ed. Saat, Suryadi; Maulana, Adi; Dwisari, O. M.) 254 (Penerbit Erlangga, 2017).
- Dewi, I. G. A. A. T., & Ayuningsasi, A. A. K. (2020). Pengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten / Kota Provinsi Bali I Gusti Ayu

Agung Ade Tresya Dewi 1 Anak Agung Ketut Ayuningsasi 2 1 , 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia abstrak Pertumbuhan ekonomi merup. *Jurnal EP Unud*, 9(4), 810–842.

- Fatmawati, I. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Model Solow Dan Model Schumpeter. *J. Ilm. Mhs. FEB* 1–12 (2015).
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Keuangan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 6681, 306–313.
- Fatatik, N. D. & Kurniasari, W. (2021). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *J. Stud. Pembangunan, Ekon. Pembangunan, Ekon.* 2, 116–133.
- Fitriyanti, N. (2018) Teori Konsumsi. *kompasiana* 4.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta:Salemba Empat, diakses tanggal 13 Maret 2016.
- Hancock, D., & Humphrey, D. (1998). Payment Transactions, Instrumens, and System: A Survey, *Journal of Banking and Finance. Economic USA Florida State University*.
- Hamzah, N. R. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Makassar. *Ekp* 13, 1576–1580
- Huda, S. N. Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Makassar Tahun 2009-2013. (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016).
- Insukindro. (1990). Penurunan Data Bulanan dari Data Tahunan. *Economics and Finance in Indonesia*, 38, 347–357.
- Lestari, M. T. (2021). Pengaruh Transaksi Non Tunai, Inflasi Dan Penerimaan Pajak Terhadap Perumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 56–66. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3383>
- Lidyaningsih, P. R. (2016). *Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Periode 2010 – 2019)*. 1–43.
- Mahesa, M. (2021). *Analisis Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Mahendra, O. C. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Skripsi 75.
- Mankiw, G. N. (2006). *Teori Makroekonomi*. Erlangga.
- Marginingsih, R., & Sari, I. (2019). Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2018. *Inovator*, 8(2), 13. <https://doi.org/10.32832/inovator.v8i1.2504>
- Mishkin, F. S. (2001). *The Economic of Money Banking, and Financial Markets* (Addison Wesley Longman (ed.); Edition 6). Columbia University.
- Pujoharso, C. Aplikasi teori konsumsi keynes terhadap pola konsumsi makanan masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* vol. 1 (Universitas Brawijaya, 2012).
- Pratama, D. C. (2020). *Sistem Pembayaran: Definisi dan Perannya dalam Perekonomian*.
- Rahardja, P. & Manurung, M. Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008).
- Rahmi, S. Z. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009 - 2019. *Jurnal Ilmiah M Ahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–21.
- Resha, M., & Gunarto, T. G. T. (2015). Pengaruh PNPM Dan Alokasi Anggaran Belanja Daerah Untuk Pendidikan, Kesehatan Dan Pekerjaan Umum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi ...*, 4(April), 1–26. <http://repository.lppm.unila.ac.id/23218/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/23218/1/11.Pengaruh%20PNPM%20Dan%20Alokasi%20Anggaran%20Belanja%20Daerah%20Untuk%20Pendidikan%20Kesehatan%20Dan%20Pekerjaan%20Umum.pdf>
- Rosyetti. (2009). Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk Dengan Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Kuantan Singingi. *Ekonomi* 14.
- Serly, L. U. (2018). Analisis Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi* 157.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwarni, E. (2021). Dampak Peningkatan Jumlah Uang Elektronik (E-Money) Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. 03, 195–212.
- Todaro, M. P., & Smith, S. . (2004). *Economic Development* (D. Barnadi, S. Saat, & W. Hardani (eds.); 9th ed.). Erlangga. Todaro, M. P., & Smith, S. . (2004). *Economic Development* (D. Barnadi, S. Saat, & W. Hardani (eds.); 9th ed.). Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. . (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (H. Munandar (ed.)). Erlangga.

- Wahyudi, H., & Ciptawaty, U. (2023). Studi Kelayakan Bisnis Bagi Bumdesyang Mati Suri Di Kabupaten Pesawaran. 1(1), 59–64.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. UPP STIM YKPN.
- Yusuf, D. Y. & Kristiyanto, S. (2022). Transaksi Digital Perbankan dan Dampaknya dengan Perekonomian Indonesia. *Economie* 03, 13.
- Zachariadis M. (2003). *R&D, innovation, and technological progress: a test of the Schumpeterian framework without scale effects* (36th ed.). Canadian Journal of Economics.
- Zachariadis M. (2004). *R&D-induced Growth in the OECD? Review of Development Economics*.
- Zaky Bachtiar A. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Informal, Penganggu dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2019).